

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran POQE (*Prediction-Observation-Quiz-Explanation*) tidak berpengaruh terhadap kemampuan penguasaan konsep siswa pada materi Sistem Ekskresi jika dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) karena masih banyak siswa yang tidak memenuhi standar ketuntasan. Namun, jika dilihat dari peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model POQE, terdapat peningkatan yang cukup signifikan. Kesimpulan ini mencakup jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai hasil belajar siswa terkait soal penguasaan konsep pada materi Ekskresi siswa sebelum penerapan model pembelajaran POQE melalui tes memiliki skor rata-rata 44 yang mana berada pada kategori cukup, sementara setelah pembelajaran POQE, nilai penguasaan konsep siswa memiliki skor rata-rata 75 yang mana berada pada kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa setelah penerapan pembelajaran POQE terdapat peningkatan pemahaman siswa.
2. Dapat dilihat dari rata-rata siswa pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran POQE mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil N-Gain data menunjukkan siswa mengalami peningkatan dengan perolehan skor N-Gain 0,6 yang termasuk kedalam kategori sedang. Namun, jika dilihat dari hasil uji t menggunakan *One Sample T Test* untuk mengetahui perbandingannya dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) didapatkan nilai $t = 0,948$ yang berarti H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar siswa sesudah pembelajaran POQE dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dengan kata lain, hasil pembelajaran pada beberapa siswa telah memenuhi KKM, dengan persentase yaitu 50% atau setengah dari jumlah siswa.

5.2 Implikasi

Model pembelajaran POQE (*Prediction-Observation-Quiz-Explanation*) merupakan pengembangan dari model POE (*Prediction-Observation-Explanation*) yang termasuk salah satu pembelajaran konstruktivisme. Model POQE dapat dimanfaatkan oleh guru Biologi, terutama di tingkat SMA, guna meningkatkan kemampuan penguasaan konsep siswa. Indikator keberhasilan dari metode ini melibatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan dan memahami soal penguasaan konsep yang terdiri dari 6 indikator sesuai dengan Taksonomi Bloom Revisi dari C1-C6. Pembelajaran POQE memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan prediksi, observasi secara langsung, mengerjakan kuis, dan menjelaskan hasil observasinya dalam mempelajari materi Sistem Ekskresi.

5.3 Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian pembelajaran POQE:

1. Pengembangan Instrumen Evaluasi: Merancang dan mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih spesifik dan valid untuk mengukur efektivitas pembelajaran POQE, termasuk penyesuaian pada berbagai tingkat pendidikan dan mata pelajaran.
2. Pengaruh Faktor Eksternal: Meneliti lebih lanjut pengaruh faktor kontekstual, seperti perbedaan budaya, lingkungan sekolah, dan karakteristik siswa, terhadap implementasi dan efektivitas pembelajaran POQE.
3. Pelibatan Siswa Secara Aktif: Mengeksplorasi strategi untuk lebih aktif melibatkan siswa dalam proses pembelajaran POQE, mungkin melalui penggunaan teknologi dengan pendekatan interaktif lainnya.
4. Penerapan di Mata Pelajaran Lain: Memperluas penelitian untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran POQE di mata pelajaran lain dan melihat bagaimana pendekatan ini dapat diintegrasikan dengan kurikulum yang berbeda.
5. Penelitian Komparatif: Melakukan penelitian perbandingan untuk membandingkan efektivitas pembelajaran POQE dengan metode pembelajaran lainnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan arah dan inspirasi bagi penelitian selanjutnya dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran POQE.